

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa:

- Tingginya kasus *stunting* di Kabupaten Kupang khususnya di Desa Baumata karena rendahnya partisipasi masyarakat dalam pencegahan *stunting*. Rendahnya partisipasi masyarakat diantaranya bisa dilihat dari kurangnya masyarakat dalam menjaga kebersihan, terutama kebersihan kamar mandi atau toilet yang sering diabaikan kebersihannya oleh masyarakat. Selain itu, kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi di saat mengandung, melahirkan dan setelah melahirkan mengakibatkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pencegahan *stunting*. Kesibukan orang tua bekerja juga menyebabkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pencegahan *stunting*, seperti: kurang memperhatikan asupan gizi anaknya, bahkan bayi yang sudah di lahirkan tidak bisa mendapatkan air susu ibunya yang seharusnya anak dapatkan selama 2 tahun. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam pencegahan *stunting* disebabkan juga karena masyarakat menengah ke bawah di Desa Baumata kesulitan memberikan makanan bayi dengan gizi seimbang karena faktor rendahnya perekonomian warga.
- Rendahnya partisipasi masyarakat dalam pencegahan *stunting* tidak terlepas dari adanya hambatan-hambatan yang di hadapi oleh masyarakat, baik dari luar maupun dari dalam. Hambatan-hambatan dari dalam diantaranya yaitu umur, jenis kelamin, pengetahuan, penghasilan dan juga pekerjaan. Kemudian hambatan yang datangnya dari luar yaitu kurangnya koordinasi dengan lintas sektor untuk mengatasi *stunting*.
- Upaya yang sudah dilakukan oleh Puskesmas Baumata untuk mengatasi

stunting, yang paling berpengaruh adalah Puskesmas Baumata melaksanakan program inovasi diantaranya yaitu musyawarah *stunting* dan juga kelompok ibu *stunting*. Program musyawarah *stunting* ini adalah kegiatan memusyawarahkan dengan lintas sektor untuk memecahkan permasalahan *stunting*. Sedangkan program kelompok ibu *stunting* adalah kegiatan pertemuan kelompok ibu yang mempunyai anak *stunting*. Pertemuan itu bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pengolahan bahan makanan yang bagus untuk anak *stunting*, seperti penyuluhan dan demo masak olahan daun kelor (marungge) karena di dalam daun kelor (marungge) itu mengandung protein tinggi yang sangat bagus untuk anak *stunting*.

- *Stunting* di Desa Baumata setiap tahunnya terus meningkat karena tidak ada kemauan dan dorongan dari dalam diri yang mendukung masyarakat berpartisipasi dalam pencegahan *stunting*. Faktor pendukung partisipasi masyarakat dalam pencegahan *stunting* itu adalah adanya kemauan, kemampuan dan kesempatan untuk berpartisipasi.

5.2 Saran

- Kepada pemerintah Kabupaten Kupang disarankan membuat program pencegahan *stunting* yang diperuntukan untuk laki-laki antara lain dengan memberikan sosialisasi dan penyuluhan bahwa peran suami sangat di butuhkan untuk membantu mengatasi *stunting* bukan hanya berperan dalam mencari nafkah saja, tetapi ikut andil di dalam proses pengasuhan anak, pendidikan anak, memperhatikan kesehatan dan asupan gizi istrinya yang sedang hamil, memberikan dukungan kepada istrinya untuk memberikan ASI eksklusif, dan memperhatikan sanitasi di lingkungan sekitar.
- Lebih ditingkatkan lagi koordinasi dan juga kolaborasi dengan lintas sektor, seperti: Pemerintah Desa, Pemerintah Kabupaten, UPT Pendidikan dan UPT Pertanian untuk bekerjasama mengatasi masalah *stunting* di Desa Baumata, Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang. *Stunting* tidak bisa diatasi oleh tenaga kesehatan saja, akan tetapi perlu adanya peran dari lintas sektor.

- Perlu adanya konsistensi dari lintas sektor untuk terus bekerjasama melakukan intervensi sensitif mengatasi *stunting*. Karena *stunting* banyak disebabkan juga oleh faktor lingkungan, ekonomi, ketidaktahuan, dan ketahanan pangan. Sehingga untuk mengatasi itu, perlu konsistensi dari lintas sektor untuk terus melakukan intervensi secara sensitif.
- Pemerintah Kabupaten Kupang harus berupaya lebih keras lagi memotivasi dan mengajak masyarakat berpartisipasi dalam pencegahan *stunting*. Tidak hanya mengajak masyarakat lewat penyuluhan dan kegiatan posyandu saja, akan tetapi dapat memotivasi dan mengajak masyarakat secara intens dalam berbagai kesempatan seperti kerja bakti yang diadakan di setiap kampung yang ada di Desa Baumata. Hal itu dilakukan supaya masyarakat sadar dan sama-sama bertanggung jawab berpartisipasi untuk mencegah *stunting*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agustino, Leo. 2016. Dasar-dasar Kebijakan Publik. Bandung.
- Alfabeta. Crswell, Jhon W. 2016. Reserch Desing Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Alfabeta. 2014. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung :
- Alfabeta.
- Arikunto, s. (2013:199). Prosedur Penelitian : *Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:
- Rineka cipta.
- Buletinstunting.kemendes.go.id,2018.<https://www.kemendes.go.id/resources/download/pusdatin/buletin/BuletinStunting-2020.pdf>
- Davis. (2000). Perilaku Dalam Organisasi, Edisi ketujuh. Erlangga : Jakarta.
- Dunn, William N. 2003). Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta. Gadjah Mada. University Press.
- Edward III, George C. 1980. Implementing Public Policy. Washington: Congressional Quarterly Press.
- Hajar,S., Tanjung, I. S, Y., & Zulfahmi. 2018. *Partisipasi Masyarakat Pesisir*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Juanda. 2017. *Analisis Peranan Sosial Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Talang Mulya*. Skripsi. Universitas Lampung.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Buletin Jendela Data*

Informasi ISSN 2088 270X Semester I. Jakarta: Pusdatin Kementerian Kesehatan RI.

Kemkes.go.id,2020.[https://www.kemkes.go.id/resources/download/infoterkini/Rakerkesnas2020/02Sideevent/SE_08/Studi%20Status%20Gizi%20Balita%20Terintegrasi%20SUSENAS%202019%20\(Kapus%20Litbang%20UKM\).pdf](https://www.kemkes.go.id/resources/download/infoterkini/Rakerkesnas2020/02Sideevent/SE_08/Studi%20Status%20Gizi%20Balita%20Terintegrasi%20SUSENAS%202019%20(Kapus%20Litbang%20UKM).pdf)

Nasir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta. Ghalia Indonesia. Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

Sumarto, Hetifah. 2009. *Inovasi, Partisipasi, Dan Good Governance*. Jakarta: Buku Obor

Wahyuni, Manisa 2013. *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Status Sosial Ekonomi*

Masyarakat Terhadap Partisipasi dalam Perbaikan dan Pemeliharaan Lingkungan Pemukiman,. Skripsi. Tanjung Pinang: Universitas Raja Ali Haji.

Internet

Budi, T. 2018. *Tekan Angka Stunting, Jokowi: 2019 Fokus Pembangunan SDM*
Dipetik

NovemberKamis,2019,Dari<https://news.okezone.com/read/2018/11/22/512/1981453/tekanangka-stunting-jokowi-2019-fokuspembangunan-SDM>
(Diakses Pada 10 Februari 2021 Pukul 08:02:56).

Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan, 2018.
<https://www.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/buletin/BuletinStunting-2018.pdf> (diakses pada 10 februari 2021 pukul 08:02:56).

Jurnal

Deviyanti, D. 2013. *Studi Tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan.*

Jurnal Administrasi. 380- 394.